BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Rehabilitasi adalah program untuk membantu memulihkan orang yang memilki penyakit kronis baik dari fisik ataupun psikologisnya. Pusat Rehabilitasi menggunakan berbagai metode yang berbeda terhadap si pasien, perawatan pun disesuaikan menurut penyakit si pasien dan seluk-beluk dari awal terhadap si pasien tersebut. Waktu juga menentukan perbedaan perawatan antar pasien. Para pasien yang masuk di pusat Rehabilitasi kebanyakan menderita rendah diri dan kurangnya pandangan positif terhadap kehidupan, oleh karena itu psikologi memainkan peranan yang sangat besar dalam program Rehabilitasi, dan hal ini juga sangat penting untuk menjaga pasien dari teman-teman dan lingkungan yang memungkinkan kecanduan kembali terhadap obat-obat terlarang.

Salah satu tempat rehabilitasi yang terdapat di kota Bandung adalah Rumah Cemara, Rumah Cemara merupakan sebuah lembaga non-profit yang bertujuan membantu masyarakat, khususnya Jawa Barat, dalam menghadapi masalah-masalah pemakaian obat. Rumah Cemara dapat menjadi salah satu potensi yang baik karena menyediakan tempat yang aman, nyaman dan positif.

Kurangnya informasi dalam hal cara penanganan menjadi masalah tersendiri, Oleh karena itu perlu diwujudkan lingkungan yang mendukung. Di Indonesia lingkungan yang paling penting adalah keluarga. Kesediaan keluarga untuk menerima remaja yang pernah menggunakan narkoba di tengah keluarga merupakan dukungan yang amat berharga. hidup dengan bekal pendidikan yang terbatas. Bagi korban ketergantungan narkoba diperlukan layanan yang terpadu untuk membawa mereka kembali ke

tengah masyarakat. Layanan ini biasanya mampu membantu untuk melepaskan dirinya dari jeratan narkoba dan bisa kembali bersosialisasi di tengah masyarakat.

Sampai saat ini masalah penyalahgunaan narkoba pada remaja di indonesia adalah ancaman yang sangat mencemaskan bagi keluarga khususnya dan suatu bangsa pada umumnya. Pengaruh narkoba sangatlah buruk, baik dari segi kesehatan pribadinya maupun dampak sosial yang ditimbulkannya. Para remaja korban narkoba akan menanggung beban psikologis dan sosial.

Oleh karena itu solusi yang perlu dilakukan dengan cara menginformasikan tempat rehabilitasi guna menyediakan tempat untuk membantu dalam hal pemulihan bagi para pengguna.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari pembahasan latar belakang diatas maka didapatkan beberapa identifikasi masalah antara lain :

- Kurangnya informasi mengenai tempat rehabilitasi rumah cemara,menurut hasil dari obeservasi yang dilakukan.
- Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai cara penanganan bagi pengguna narkoba, menurut hasil dari obeservasi yang dilakukan.
- Pengguna narkoba di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat, berdasarkan data yang didapat dari BNN.

1.3. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka didapatkan sebuah masalah yang timbul yaitu :

“Bagaimana cara merancang sebuah media informasi mengenai tempat rehabilitasi Rumah Cemara ?”.

1.4. Batasan Masalah

Karena permasalahan sangat luas, maka masalah akan dibatasi. Berikut merupakan batasan masalah yang ada, antara lain :

- Membatasi penelitian tentang tempat rehabilitasi Rumah Cemara.
- Perancangan hanya ditujukan untuk masyarakat yang berada di daerah Bandung, Jawa barat.

1.5. Maksud dan Tujuan

Bermaksud membuat media informasi mengenai rumah cemara, dengan tujuan agar pengguna narkoba mempunyai tempat untuk penanganan narkoba dan menyalurkan pada hal yang positif, memberdayakan pengguna narkoba, Odha (orang dengan HIV – AIDS), dan orang yang peduli, baik secara individu maupun kelompok.

1.6. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan yaitu memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai tempat rehabilitasi khususnya Rumah Cemara melalui media informasi.

1.7. Kata Kunci

Kata kunci dari permasalahan yang ada adalah :
Informasi, Rehabilitasi, Rumah Cemara